

PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH PENGAWAS SMK NEGERI DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Desriani

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilihat dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi. Populasi penelitian adalah guru SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang berjumlah 150 orang, penarikan sampel penelitian dilakukan dengan teknik proporsional random sampling untuk sejumlah 75 orang. Data di ambil dengan menggunakan angket. Adapun hasil penelitian diperoleh rata-rata untuk indikator persiapan supervisi (3,3) pelaksanaan supervisi (3,4) evaluasi pelaksanaan supervisi (3,5) dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi (3,4) dengan rata-rata keseluruhan (3,4). Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam masih dalam kategori cukup baik sehingga perlu di lakukan langkah-langkah untuk membuat menjadi lebih optimal.

Kata Kunci : Pelaksanaan supervisi oleh pengawas

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan, karena pengawas merupakan orang yang langsung di tunjuk oleh Dinas Pendidikan untuk memberikan pembinaan, penilaian, pembimbingan serta arahan kepada guru yang mempunyai kemampuan yang berbeda pula dalam melaksanakan tugas.

Tenaga pendidik merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan dan kinerja yang di tunjukkan oleh guru. Guru yang mempunyai kemampuan yang baik akan dapat mengelola proses belajar mengajar secara optimal dan akan dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal.

Guru sebagai salah satu komponen penentu tercapainya tujuan pembelajaran. Bagaimanapun baiknya dan lengkapnya sarana dan prasarana, kurikulum, media sumber dan teknologi yang begitu canggih, semua itu tidak dapat berjalan dengan baik, tanpa dibarengi dengan kinerja guru. Dengan demikian usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan melalui peningkatan kemampuan serta kinerja guru yang tinggi sebab kinerja guru dalam proses belajar mengajar merupakan indikator pokok dalam menilai kualitas sebuah sekolah.

Disadari juga bahwa guru di sekolah-sekolah pada era kemajuan ilmu dan teknologi informasi dewasa ini tidak selalu dapat dengan mudah menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan anak dan perubahan masyarakat tersebut. Tetapi kadang-kadang mereka mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya terutama dalam menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan anak dan perubahan masyarakat itu. Pelaksanaan tugas guru merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis guru melalui pembinaan profesionalisme guru, seminar, pelatihan, penataran dan loka karya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perlu sekali bagi Pengawas sebagai Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan dasar dan menengah untuk melakukan supervisi yang baik. Disadari atau tidak bahwa guru sebagai manusia pasti memiliki kekurangan dalam melaksanakan tugasnya, guru membutuhkan bantuan dari orang yang membina bagaimana memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak dan masyarakat yang sedang berkembang.

Supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas diharapkan dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan guru ke arah yang lebih baik. Supervisi tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik, tetapi supervisi juga merupakan suatu upaya untuk membina dan meningkatkan profesional guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, penulis mengambil fenomena yang terkait dengan pelaksanaan supervisi oleh pengawas antara lain : 1) Pengawas kurang memahami masalah proses belajar mengajar yang dilakukan guru di sekolah, sehingga kadangkala pengawas hanya menerima apa yang dilakukan guru di Sekolah terutama dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar; 2) Jarangnya pengawas melihat guru mengajar secara langsung; 3) Apabila pengawas turun ke lapangan, maka tugasnya sebagai pengawas cenderung untuk mencari kesalahan-kesalahan yang dilakukan guru tanpa memberikan masukan untuk perbaikan bagi kesempurnaan pelaksanaan tugas guru; 4) Sebagian guru belum merasakan arti pentingnya dan keberadaan pengawas yang seharusnya memberikan pembinaan, arahan dan bimbingan kepada guru yang mengalami kendala dalam pelaksanaan proses belajar mengajar; 5) Guru merasa takut saat pengawas melakukan supervisi karena guru merasa bahannya tidak lengkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas mengenai: (1) Persiapan pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SMK N di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, (2) Pelaksanaan kegiatan supervisi oleh pengawas di SMK N di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, (3) Evaluasi pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK N di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, (4) Tindak lanjut pelaksanaan supervisi oleh pengawas di SMK N di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Berdasarkan masalah yang dibahas, maka penelitian ini menggunakan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah persepsi guru terhadap persiapan pelaksanaan supervisi yang dilakukan Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam? (2) Bagaimanakah persepsi guru terhadap

pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam? (3) Bagaimanakah persepsi guru terhadap evaluasi pelaksanaan supervisi yang dilakukan Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam? (4) Bagaimanakah persepsi guru terhadap tindak lanjut pelaksanaan supervisi yang dilakukan Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMK N di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam sebanyak 150 orang. Sample dalam penelitian ini adalah 75 orang berdasarkan pendapat Arikunto (2010:130) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dapat ditentukan dengan cara berikut ini “..... apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-25% atau lebih.....”. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan rumus rata-rata dan skor skala likert. Dengan menggunakan angket, yang dilengkapi dengan lima alternatif jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam mulai dari persiapan pelaksanaan supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi, evaluasi pelaksanaan supervisi, hingga tindak lanjut pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata tertinggi terhadap persiapan pelaksanaan supervisi tersebut adalah (3,8) untuk pernyataan jadwal kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan pengawas disepakati bersama dengan guru. Sedangkan skor terendah adalah (2,9) untuk pernyataan masalah-masalah umum yang guru emui dalam pembelajaran di bahas pengawas melalui rapat supervisi.

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata tertinggi terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut adalah (3,8) untuk pernyataan pengawas membimbing guru dalam menciptakan iklim kelas yang lebih kondusif dalam belajar. Sedangkan skor terendah adalah (3,1) untuk pernyataan pengawas membimbing guru untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan tugas dengan cara kunjungan kelas.

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata tertinggi terhadap evaluasi pelaksanaan supervisi tersebut adalah (3,6) untuk pernyataan pengawas menilai relafansi teknik supervisi yang digunakan dengan hasil yang dicapai. Sedangkan skor terendah adalah (3,3) untuk pernyataan pengawas menilai efektifitas hasil supervisi yang dilaksanakan

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata tertinggi terhadap tindak lanjut pelaksanaan supervisi tersebut adalah (3,6)) untuk pernyataan pengawas membahas hasil observasi dan catatan-catatan yang dibuatnya dengan guru dan pengawas mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi. Sedangkan skor terendah adalah (3,1) untuk pernyataan pengawas menentukan langkah-langkah pembinaan untuk pelaksanaan supervisi selanjutnya.

PEMBAHASAN

Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan ke empat indikator penelitian yakni persiapan supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi, evaluasi pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilihat dari persiapan supervisi bisa dikatakan belum begitu baik menggambarkan pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh adalah (3,3) walaupun berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa persiapan supervisi oleh pengawas pada sekolah tersebut masih belum sungguh-sungguh dilaksanakan oleh pengawas dan perlu adanya peningkatan untuk masa yang akan datang.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilihat dari pelaksanaan kegiatan supervisi bisa dikatakan belum menggambarkan pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam begitu baik dengan skor rata-rata (3,4) Ini menandakan bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam belum bisa dikatakan baik meskipun sudah dikategorikan cukup baik dan perlu adanya peningkatan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilihat dari evaluasi pelaksanaan supervisi di peroleh skor rata-rata sebesar (3,5). Dengan demikian skor tersebut termasuk dalam kategori cukup baik tapi belum bisa dikatakan baik. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam belum berjalan dengan baik namun masih butuh peningkatan sehingga hasilnya lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dilihat dari tindak lanjut pelaksanaan supervisi belum menggambarkan tindak lanjut pelaksanaan supervisi oleh pengawas dengan cukup baik meskipun dengan skor rata-rata yang diperoleh adalah (3,4) dan berada pada kategori cukup baik, namun belum bisa dikatakan baik dan butuh peningkatan untuk hasil yang lebih baik.

Sedangkan untuk skor rata-rata untuk semua indikator dapat diperoleh (3,4). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa dikatakan belum baik meskipun sudah dikategorikan cukup baik berdasarkan kategori yang sudah ditentukan dan perlu peningkatan untuk hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap persiapan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa dikatakan belum begitu baik. Hal ini artinya terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh (3,3). Ini berarti bahwa menurut persepsi guru terhadap persiapan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam belum dipersiapkan dengan baik.

2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa dikatakan belum begitu baik. Hal ini artinya terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh (3,4). Ini berarti bahwa menurut guru pelaksanaan kegiatan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam belum dipersiapkan dengan baik.
3. Persepsi guru terhadap evaluasi pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa dikatakan belum begitu baik. Hal ini artinya terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh (3,5). Ini berarti bahwa menurut guru pengawas kurang adanya perhatian dan usaha sungguh-sungguh untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi karena belum dipersiapkan dengan baik.
4. Tindak lanjut pelaksanaan supervisi oleh pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam bisa juga dikatakan belum begitu baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang diperoleh (3,4). Ini berarti bahwa menurut guru tindak lanjut pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas belum melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil supervisi dengan baik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Di harapkan setiap guru di SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat mengikuti supervisi yang di berikan oleh pengawas dengan baik.
2. Pengawas SMK Negeri di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam di harapkan harus terus meningkatkan kompetensi, agar dapat melaksanakan tugas lebih baik di masa akan datang.
3. Dinas Pendidikan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam harus secara berkala memberikan bimbingan kepada pengawas agar semua pengawas SMK dapat melaksanakan supervisi dengan baik dan memberikan pembinaan kepada pengawas untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pengawas dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Engkoswara dan Komarian Aan. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hariwung, A.,J. 1989. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: P2LPTK
- Iskandar, Mukhtar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Mandrasah. Jakarta: PT Raja Grafindo